

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data serta penampilan dari hasilnya (Arikunto 2006). Sedangkan dilihat dari tujuannya, penelitian ini bersifat korelasional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif korelasional. Dalam penelitian ini variabel yang ingin diketahui adalah hubungan dukungan orangtua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar pada siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso.

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Menurut Sutrisno Hadi (Arikunto, 2006) menjelaskan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi. Gejala adalah objek penelitian sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yaitu variabel bebas (variabel independen), variabel intervensi dan variabel

terikat (variabel dependen). Adapun identifikasi variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orangtua
2. Variabel Intervening : Motivasi Belajar
3. Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah pengertian, sehingga variabel yang diteliti perlu didefinisikan secara operasional sesuai tujuan penelitian. Definisi operasional bukan definisi secara konseptual atau sinonim, tetapi merupakan gambaran dari karakteristik yang diamati atau diukur.

Berikut adalah definisi dari variabel-variabel utama dalam penelitian:

1. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk angka maupun huruf. Prestasi belajar bisa dijadikan cerminan sebagai hasil kemampuan siswa dalam menyerap pelajaran yang telah disampaikan oleh para pendidik.

Adapun indikator dari prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan nilai rata-rata raport siswa MTs Al-Hidayah kelas VII semester ganjil tahun akademik 2014-2015

2. Dukungan Orangtua

Dukungan orangtua adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh orang-orang terdekat yang menjalin hubungan akrab dengan

individu. Dukungan Orangtua tersebut terbagi menjadi empat bagian yakni berupa dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi dan dukungan penilaian. Empat jenis dukungan inilah yang dijadikan patokan agar keluarga khususnya orangtua bisa memberikan dukungan kepada anak, baik secara verbal maupun nonverbal.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan yang mampu memberikan banyak pengaruh terhadap belajar dengan meningkatkan energy siswa, menetapkan tujuan yang akan dicapai, meningkatkan keinginan, menyusun strategi belajar yang efektif, dan mencari bantuan ketika menghadapi kesulitan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek/subyek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso yang berjumlah 136 siswa yang terbagi dalam beberapa kelas yaitu:

Tabel 1
Jumlah Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah
Tahun Ajaran 2014/2015

Kelas	Jumlah
Kelas A	26
Kelas B	37
Kelas C	36
Kelas D	37
Total	136

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasinya besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Sugiyono, 2012).

Adapun pedoman yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil, apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, akan tetapi jika jumlah subjeknya besar maka jumlah sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, dana, dan tenaga.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari subjek, karena hal itu menyangkut banyak sedikitnya dana.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak. Alasan menggunakan sampel random adalah menerapkan asas tanpa pilih-pilih, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari populasi siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso. Besar sampel yang peneliti ambil adalah sebesar 44% dari 136 siswa, yaitu 60 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, peneliti menjawab semua masalah dan tujuan yang telah ditetapkan, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar diwilayah yang luas (Sugiyono, 2012).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah dukungan orangtua dan motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui dukungan orangtua dan motivasi belajar siswa.

2. Metode Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu program yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuesioner selalu berhubungan atau berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang (Sugiyono, 2012). Metode ini digunakan untuk memperoleh data peneliti untuk melihat transkrip nilai raport dari hasil prestasi belajar siswa.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini ada dua instrument, yaitu instrument dukungan orangtua dan instrument motivasi belajar. Adapun metode untuk menganalisa data yang berasal dari angket harus memiliki peringkat 1 sampai dengan 4, oleh karena itu peneliti memberikan skor pada

pertanyaan favorable dengan setiap jawaban yang telah diisi dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2
Skor skala *Likert*

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Adapun *Blue Print* dari instrument dukungan orangtua dan instrument motivasi belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 3
***Blue Print* Dukungan Orangtua**

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		Favorable	Unfavourable	
1	Dukungan Emosional	1, 9	5, 11	4
2	Dukungan Penghargaan	2, 12	6, 10	4
3	Dukungan Instrument	3, 13	7, 15	4
4	Dukungan Informatif	4, 14	8, 16	4
Jumlah		8	8	16

Tabel 4

Blue Print Motivasi Belajar

No	Aspek	Pernyataan		Jumlah
		Favourable	Unfavourable	
1	Tanggung Jawab Pribadi	3, 8	12, 18	4
2	Mempunyai tugas yang moderat	22, 6	17, 26	4
3	Memiliki Standart Nilai	11, 19	5, 10	4
4	Bekerja Kreatif	1, 9	14, 20	4
5	Berusaha mencapai cita-cita	13, 21	2, 23	4
6	Melakukan sesuatu dengan baik	4, 27	15, 25	4
7	Mengadakan Antisipasi	16, 24	7, 28	4
Jumlah				28

Berdasarkan skala tersebut menunjukkan semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi dukungan orangtua dan motivasi belajar yang dimiliki siswa. Skala pernyataan favourable merupakan pertanyaan yang berisi hal-hal positif mengenai objek sikap. Pernyataan yang berisi hal-hal negatif yakni yang tidak mendukung atau kontra terhadap objek yang hendak diungkap. Pilihan ditengah atau netral tidak dipergunakan dalam angket ini sebab peneliti ingin mengetahui permasalahan responden yang akan ditanyakan.

G. Prosedur Penelitian

1. Kelengkapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu meminta surat izin penelitian dari Fakultas Psikologi yang ditujukan kepada Kepala Sekolah MTs Al-Hidayah Donowarih Karangploso.

2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 orang. Pengumpulan data untuk melihat tingkat dukungan orangtua dan motivasi belajar pada siswa dilakukan dengan menyebarkan skala dukungan orangtua dan motivasi belajar yang telah diteruji reliabilitasnya.

H. Validitas dan Reliabilitas

Dalam pembuatan skala tidak terlepas dari uji validitas dan realibilitas. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah skala psikologi tersebut mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan yang akan diukur.

1. Validitas

Menurut Azwar (2007) validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki.

Seleksi aitem dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji validitas. Uji validitas tersebut dilakukan dengan menggunakan kriteria dalam, yaitu dengan menguji korelasi antara skor aitem dengan skor total. Uji validitas alat pengumpul data dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows versi 16.0*.

Setelah dianalisa terdapat beberapa aitem yang gugur atau tidak valid. Disini, peneliti menetapkan bahwa aitem yang diterima adalah aitem yang mempunyai daya beda kurang dari 0,3 menunjukkan aitem tersebut memiliki ukuran yang rendah. Adapun standart yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,2 dengan menggunakan panduan SPSS 16.0.

Dari hasil uji validitas skala dukungan orangtua sebanyak 16 aitem yang diajukan kepada 63 siswa, terdapat 9 aitem yang dinyatakan valid dan 6 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid. Perincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Validitas Skala Dukungan Orangtua

No	Aspek	Pernyataan			Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	Item Gugur	
1	Dukungan Emosional	9	5	2	2
2	Dukungan Penghargaan	2, 12	10	1	3
3	Dukungan Instrument	3, 13	15	1	3
4	Dukungan Informatif	14	-	3	1
Jumlah					9

Dilihat dari hasil uji validitas skala motivasi belajar sebanyak 28 aitem yang diajukan kepada 63 siswa, terdapat 15 aitem yang dinyatakan valid dan 13 aitem yang dinyatakan gugur atau tidak valid. Perincian aitem yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Validitas Skala Motivasi Belajar

No	Aspek	Pernyataan			Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	Item Gugur	
1	Tanggung Jawab Pribadi	3	12	2	2
2	Mempunyai tugas yang moderat	22	26	2	2
3	Memiliki Standart Nilai	-	10	3	1
4	Bekerja Kreatif	1	-	3	1
5	Berusaha mencapai cita-cita	13, 21	2, 23	-	4
6	Melakukan sesuatu dengan baik	27	-	3	1
7	Mengadakan Antisipasi	16, 24	7, 28	-	4
Jumlah					15

2. Reliabilitas

Menurut Azwar (2007) reliabilitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur memiliki keajegan hasil, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama.

Untuk mencari R alat ukur keberanian mengungkapkan pendapat dengan menggunakan rumus alpha Cronbach. Rumus ini didasarkan pada pertimbangan bahwa rumus alpha ini digunakan untuk mencari

reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. (Arikunto, 2006).

Rumus alpha tersebut sebagai berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$ = jumlah varian total

Pada penelitian ini koefisien realibitas dari skala yang dilakukan dengan bantuan SPSS SPPS versi 16.0. Adapun hasil *output* skala dukungan orangtua yaitu 0,748. Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil *output* menunjukkan kurang lebih hanya 1,7% variasi skor skala tersebut menunjukkan error, jadi variasi skor yang tidak error dalam pengukuran sekitar 98,3%. Berikut adalah perincian data koefisien reliabilitas dalam bentuk tabel:

Tabel 7

Hasil SPSS Uji Relibilitas Dukungan Orangtua

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	9

Sedangkan hasil *output* skala motivasi belajar yaitu 0,690.

Hal ini menunjukkan bahwa dari hasil *output* menunjukkan kurang lebih hanya 3,3% variasi skor skala tersebut menunjukkan error, jadi variasi skor yang tidak error dalam pengukuran sekitar 96,7%.

Berikut adalah perincian data koefisien reliabilitas dalam bentuk tabel:

Tabel 8
Hasil SPSS Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.690	15

I. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuan adalah untuk mendapat kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang bentuk angka atau tabel dinyatakan dalam satuan-satuan tertentu yang mudah diklasifikasikan.

Perhitungan norma dilakukan untuk melihat dukungan orangtua dan motivasi belajar siswa sehingga dapat diketahui tingkatannya apakah tinggi, sedang atau rendah. rumus perhitungan norma dapat dicari dengan menghitung terlebih dahulu nilai mean dan standart deviasi dari masing-masing data. Dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{n}$$

$$SD = \frac{\sqrt{\sum fx^2}}{n} - M$$

Keterangan :

M = Mean

- X = Nilai Responden
 f = Frekuensi
 N = Jumlah Responden
 SD = Standart Deviasi

Skor yang didapat kemudian ditafsirkan dan diklasifikasikan.

Adapun pengklasifikasiannya dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 9
Standart Pengkategorisasian

Kategori	Kriteria
Rendah	$X \leq (M + 1 \text{ SD})$
Sedang	$(M + 1 \text{ SD}) < X \leq (M + 1 \text{ SD})$
Tinggi	$(M + 1 \text{ SD}) <$

Sedangkan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa apakah tinggi, sedang atau rendah menggunakan acuan patokan yang sudah ditentukan. Penilaian acuan patokan adalah suatu penilaian yang membandingkan prestasi belajar siswa dengan suatu patokan yang telah ditetapkan, dalam melakukan penilaian ini harus mengacu pada suatu kriteria pencapaian tujuan pengajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Nilai yang diperoleh siswa dihubungkan dengan tingkat pencapaian penguasaan siswa tentang materi pengajaran sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditentukan sebagai berikut:

Tabel 10
Standart Acuan Patokan Kurikulum 2013

Predikat	Nilai Kompetensi		Sikap
	Pengetahuan	Keterampilan	
A	4	4	Sangat Baik
A-	3,66	3,66	
B+	3,33	3,33	Baik
B	3	3	
B-	2,66	2,66	
C+	2,33	2,33	Cukup
C	2	2	
C-	1,66	1,66	
D+	1,33	1,33	Kurang
D	1	1	

Untuk menganalisis hubungan antara variabel dukungan orangtua, motivasi belajar dan prestasi belajar maka rumus yang digunakan dalam menganalisis hubungan ketiga variabel tersebut adalah menggunakan *product moment* dari *pearson*. Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

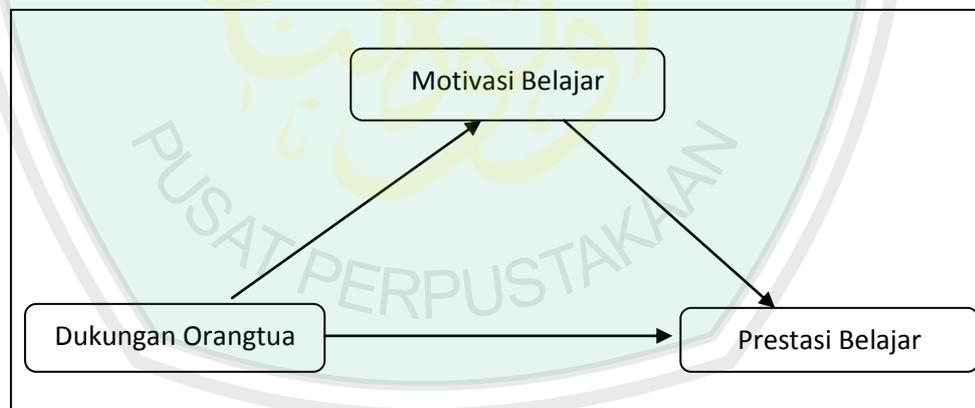
X = Skor item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

- ΣY = Jumlah skor total
- ΣX^2 = Jumlah kuadrat butir
- ΣY^2 = Jumlah kuadrat total
- ΣXY = Jumlah perkalian skor butir dengan skor total
- N = Jumlah responden

Selanjutnya, untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung antara variabel independen (dukungan orangtua) terhadap variabel dependen (prestasi belajar) dan pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening (motivasi belajar) maka digunakan analisis regresi. Variabel intervening merupakan variabel yang fungsinya menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Untuk melihat posisi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1

Hubungan langsung dan tidak langsung

Penjelasan gambar diatas adalah dukungan orangtua dapat berpengaruh langsung terhadap prestasi belajar maupun tidak langsung melalui variabel motivasi belajar. Artinya semakin tinggi dukungan orangtua maka motivasi belajar siswa juga akan meningkat sedangkan jika

motivasi belajar siswa semakin rendah maka prestasi belajar siswa juga akan menurun.

Berdasarkan gambar diatas, diajukan hubungan berdasarkan teori bahwa dukungan orangtua mempunyai hubungan langsung dengan prestasi belajar. Namun dukungan orangtua juga mempunyai hubungan tidak langsung melalui variabel motivasi belajar, kemudian hubungannya dengan prestasi belajar. Total hubungan variabel independen ke variabel dependen sama dengan hubungan langsung kedua variabel ditambah hubungan tidak langsung antara variabel independen ke variabel intervening yang dalam penelitian ini ada satu variabel intervening (motivasi belajar) dikalikan dengan koefisien jalur hubungan variabel intervening ke variabel dependen. Konsep persamaan tersebut dapat pada tabel bawah ini:

Tabel 11

Model persamaan hubungan langsung dan tidak langsung

No	Jenis Pengaruh	Persamaan
1	Hubungan langsung dukungan orangtua ke prestasi belajar	p_1
2	Hubungan tidak langsung dukungan orangtua ke motivasi belajar ke prestasi belajar	$p_2 \times p_3$
3	Total hubungan dukungan orangtua ke prestasi belajar	$p_1 + (p_2 \times p_3)$

Hubungan langsung terjadi jika suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya tanpa ada variabel ketiga yang menghubungkan kedua variabel tersebut. Sedangkan hubungan tidak langsung terjadi jika ada variabel lain (ketiga) yang menjadi perantara antara kedua hubungan variabel tersebut.